

No. Daftar FPIPS: 496/H.40.2.5/PL/2007

**PERKEMBANGAN TAREKAT TIJANIAH
DI PESANTREN AL-FALAH BIRU PADA MASA KEPEMIMPINAN
K.H. BADRUZZAMAN TAHUN 1935-1972**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Sejarah



Oleh
ASEP MUHTADIN
023724

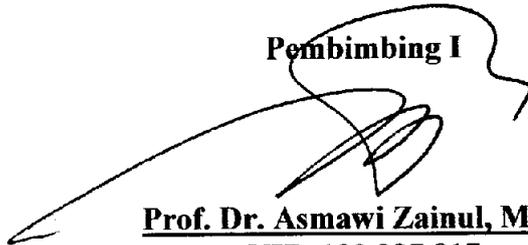
**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**

ASEP MUHTADIN

**PERKEMBANGAN TAREKAT TIJANIAH
DI PESANTREN AL-FALAH BIRU PADA MASA KEPEMIMPINAN
K.H. BADRUZZAMAN TAHUN 1935-1972**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed.

NIP. 130 227 817

Pembimbing II



Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 131 951 234

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Dr. Dadang Supardan, M. Pd.

NIP. 131 411 917



*Sesungguhnya setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan. Maka apabila kamu telah menyelesaikan urusan dunia dengan bersungguh-sungguh, maka bersungguh-sungguhlah dalam beribadah. Dan hanya kepada Tuhanmu kamu berharap.
(QS. Alam-Nasyroh, 94: 6-8)*

*Bacalah Sejarah,
Pikirkan Keajaiban-Keajaiban- Nya,
Renungkan Keanehan-Keanehan- Nya,
Simak Kisah-Kisah dan Kabar-Kabar- Nya.*

Karya kecil ini kupersembahkan untuk mamah-bapak tercinta yang senantiasa melimpahkan doa dan kasih sayangnya. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

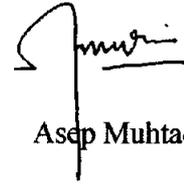


PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Perkembangan Tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru Pada Masa Kepemimpinan K.H.Badruzzaman Tahun 1935-1972 ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain. Dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2007

Yang membuat pernyataan,



Asep Muhtadin



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **Perkembangan Tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru pada masa Kepemimpinan K.H. Badruzzaman Tahun 1935-1972** ini memunculkan pertanyaan penelitian yaitu: *Pertama*, kondisi sosial budaya yang mempengaruhi dan membentuk pemahaman keagamaan K.H. Badruzzaman. *Kedua*, pokok-pokok ajaran tarekat Tijaniah beserta amalannya. *Ketiga*, perkembangan awal tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru. *Keempat*, peranan K.H. Badruzzaman dalam mengembangkan tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru tahun 1935-1972. *Kelima*, pengaruh pengembangan tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru terhadap aspek sosial keagamaan masyarakat sekitarnya.

Kajian tentang masalah-masalah di atas menggunakan metode historis melalui pendekatan interdisipliner dengan metode deskriptif analitis. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan wawancara dengan tokoh yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru dimulai sejak K.H. Badruzzaman membawa dan menyebarkan ajaran tarekat tersebut kepada masyarakat yaitu tahun 1935. Keberadaan Tijaniah di Kampung Biru pada awalnya menimbulkan berbagai kontroversi dari sesepuh pesantren, tarekat-tarekat yang sudah ada dan golongan Islam Modernis. Namun hal itu tidak menyurutkan perjuangan Badruzzaman untuk menyebarkan tarekat Tijaniah.

Perjuangan yang dilakukan Badruzzaman sejak tahun 1935 hingga 1972 telah menghasilkan para pengikut Tijaniah yang tersebar di berbagai daerah. Pada periode awal kepemimpinannya di Pesantren Al-Falah Biru, K.H. Badruzzaman berhasil mengangkat sepuluh orang *muqaddam* (guru tarekat). Para *muqaddam* yang telah diangkat oleh Badruzzaman tersebut, pada masa berikutnya mendirikan pesantren sebagai tempat untuk menyebarkan tarekat Tijaniah di daerahnya masing-masing. Bahkan pesantren-pesantren tersebut tidak hanya terdapat di Garut saja, melainkan juga dapat menyebar hingga ke luar Jawa Barat seperti Jawa Tengah, Jawa Timur dan Madura.

Perkembangan tarekat Tijaniah juga berpengaruh terhadap kondisi sosial agama masyarakat setempat. Hal itu dapat dilihat dari nuansa keagamaan yang semakin memasyarakat di kampung Biru. Berbagai kegiatan rutin seperti pengajian mingguan membantu masyarakat kampung Biru untuk memahami materi-materi keislaman yang lebih mendalam.

Keberhasilan Badruzzaman dalam menyebarkan dan mengembangkan tarekat Tijaniah di pesantren Al-Falah Biru disebabkan oleh beberapa faktor yaitu amalan wirid yang dipraktikkan dalam tarekat Tijaniah cukup sederhana, kondisi masyarakat yang sedang tertekan akibat penjajah membuat masyarakat butuh akan ketentraman hati, kharisma yang dimiliki K.H. Badruzzaman di mata masyarakat, dan metode dakwah *bil hikmah*, *Mauidzah Hasanah* dan *Mujadalah Bil Latihiya Ahsan* yang digunakan Badruzzaman dalam mengembangkan tarekat Tijaniah sangat efektif dan mudah diterima masyarakat.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan sampai kepada kita sebagai ummatnya.

Skripsi ini berjudul Perkembangan Tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru pada Masa Kepemimpinan K.H. Badruzzaman tahun 1935-1972. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Kiranya karya sederhana ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah pengetahuan Sejarah Islam, khususnya mengenai Tarekat Tijaniah. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak sebagai bahan masukan demi perbaikan dan kemajuan penulisan sejarah di masa yang akan datang.

Bandung, September 2007

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur sudah sepatutnya kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan jalan dan kemudahan bagi penulis hingga akhirnya karya kecil ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul Perkembangan Tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru pada Masa Kepemimpinan K.H. Badruzzaman tahun 1935-1972 ini dapat selesai tepat pada waktunya berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan segala penuh rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis yaitu ayahanda Ajang Hasbullah dan ibunda Siti Khadijah yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayang sepanjang hidupnya. Semoga amal dan kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT di dunia dan di akhirat.
2. Prof. Dr. Asmawi Zainul, M. Ed. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya kepada penulis di tengah kesibukannya yang padat.
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Dadang Supardan, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah. Semoga Jurusan Pendidikan Sejarah menjadi salah satu *ikon* penting dalam dunia pendidikan di Indonesia.
5. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.

6. Eti Komariah, selaku staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah banyak mempermudah penulis untuk mengurus administrasi.
7. Saudara-saudaraku tercinta: Siti Hapsah (kesembuhanmu adalah kado terbaik untukku), Euis Kikin Sakinah (Hidup adalah perjuangan, jadilah guru yang baik), Abdul Rojak (terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan finansial yang telah diberikan selama penulis kuliah), dan Dadan Sarmada (rajin-rajin kuliah, banggaakan mamah-bapa).
8. Keponakan-keponakanku tersayang: Putri Rosalina, Dwi Rosa Ramadhani, Salsa Rosa Septiana dan Ulfi. Semoga kalian menjadi anak yang pintar, sehat, dan berbakti kepada orang tua, bangsa, dan agama.
9. Nenekku Ema Ombah dan Almarhum kakek Bai Sundali yang telah membesarkan penulis selama 20 tahun. Semoga amal ibadahmu diterima oleh Allah SWT.
10. Keluarga besar di Cioyod dan di Bogor.
11. Keluarga besar bapak Wawan Ruswandi, Ibu Enung Masriyah, Teh Mila dan A Yoga, serta Eneng Rini yang telah begitu lapang menerima kehadiran penulis selama ini. Semoga penulis menjadi salah satu bagian dari keluarga ini.
12. Wanita di sampingku, Meili Widiyanti yang telah bersama-sama berjuang selama duduk di bangku kuliah. Semoga Allah SWT memberikan Ridha kepada kita.
13. Sahabat terdekat penulis, Muhamad Yusuf Hadi Kusumah (Semangat kawan, perjalanan masih panjang, do'aku bersamamu), Gelar Fajar Rahman

- (perjuangkan hak-hak kaum buruh di Perkebunan PT. Condong Pameungpeuk), dan Subur Rukanda (Kerjakan skripsimu sebelum maut menjemputmu, dan jangan banyak mengeluh kawan).
14. Rekan-rekan angkatan 2002: Ucok, Antum, Prem, Badrun, Ahmad, Diki (Zemba), Ihsan, Abang Tedi, Hadi, Cecep, Bung Roma, Agus Riyadi, Wijaya, Rusman, Rustu, Deni, Sugiri, Subeli, Dodi, Uzi, Nanang, Eko Jawa, Neng Ita, Pipit, Icha, Siti, Anes, Lina H, Wulan, Catur K, Astri, Dian, Lina L, Catur S, Dewi M, Dewi Y, Dewi H, Nuning, Dini H, Dini G, Neni Nuraeni, Neni Nurmayanti, Ervi, Agnir, Liah, Iyam, Lita, Herdina, Rosi, Eneng, Jihan Fahira, Hestika, Memel, Santi, Asih, Emi, Eva, Nurlaelasari, Iis, Ainun N'dut, Irma N, Irma S, Ratna, Amel, Via, Pipit N, Elsa, dan rekan rekan yang mencari jalan lain dalam kehidupan ini (Pribadi, Hesti L, Dayat, Ari, Setia, Wildan.
15. Angkatan '96 (Asep Cucu, Hendrayana, Mang Usep), '97 (Dosu, Uya, Eka), '98 (Widodo, Dian, Ubun, Heri), '99 (Mi'raj, Triyono, Tedi, Yusni), '00 (Najip, Sidik, Luqman Amin, Endin, Brenk, Asep Gajah), '02 (Yusuf Supriyatna, Ilham, Pongki, Angga) dan adik-adik angkatan Jurusan Pendidikan Sejarah.
16. Bapak K.H. Ikyan Badruzzaman, MA., K.H. Dadang Ridwan, Alit Mamad, dan pengurus Pesantren Al-Falah Biru yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
17. Guru-guru Staf pengajar di SMPN 2 Samarang (Pak Subhan, Bu Ina, Bu Ade, Bu Irma, Bu Aan, Bu Ai, Bu Linda, Bu Yeni, Bu Pipih, Pak Ahyar, Bu Cucu,

Bu Lilis, Mang Uan + Teh Een) dan Ganesha (Pak Indra, Bu Iis, Mbak Ea, Pak Riyan, Pak Luki, Bu Diah, Dan Mbak Suci).

18. Serta semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis diberikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT, Amin.

Bandung, September 2007

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan dan Batasan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Metode Penelitian | 6 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Kyai..... | 10 |
| 2.2. Pesantren | 14 |
| 2.3. Tarekat Tijaniah..... | 18 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Persiapan Penelitian..... | 22 |
| 3.1.1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian | 22 |
| 3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian..... | 23 |
| 3.1.3. Perizinan | 36 |
| 3.2. Pelaksanaan Penelitian..... | 37 |
| 3.2.1. Heuristik | 25 |
| 3.2.1.1. Sumber Tertulis | 25 |
| 3.2.1.2. Sumber Lisan..... | 26 |
| 3.2.2. Kritik | 28 |
| 3.2.3. Interpretasi | 31 |

| | |
|---|------------|
| 3.3. Laporan Penelitian | 32 |
| | |
| BAB IV TAREKAT TIJANIAH DAN PERKEMBANGANNYA DI | |
| PESANTREN AL-FALAH BIRU TAHUN 1935-1972 | |
| 4.1. Riwayat Hidup K.H. Badruzzaman | 34 |
| 4.2. Pokok-Pokok Ajaran dan Amalan Tarekat Tijaniah yang Berkembang di Kampung Biru | 48 |
| 4.2.1. Fungsi Akal dan Wahyu | 48 |
| 4.2.2. <i>Free Will</i> dan <i>Predestination</i> | 49 |
| 4.2.3. Sifat-Sifat Tuhan | 50 |
| 4.2.4. Ayat –Ayat <i>Mutasyabihat</i> | 51 |
| 4.2.5. <i>Ru'yat</i> (Melihat Tuhan)..... | 51 |
| 4.2.6. <i>Kalamullah</i> (Sabda Tuhan)..... | 52 |
| 4.3. Perkembangan Awal Tarekat Tijaniah di Pesantren AL-Falah Biru.... | 62 |
| 4.4. Peranan K.H. Badruzzaman dalam Mengembangkan Tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru Tahun 1935-1972 | 68 |
| 4.5. Pengaruh Pengembangan Tarekat Tijaniah di Pesantren Al-Falah Biru terhadap Aspek Sosial Keagamaan Masyarakat Sekitarnya | 72 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI | |
| 5.1. Kesimpulan..... | 78 |
| 5.2. Implikasi..... | 80 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
| | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 83 |
| | |
| RIWAYAT HIDUP..... | 105 |



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Azra, A. (1999). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan
- Badruzzaman, I. (2007). *K.H. Badruzzaman dan Perkembangan Thariqat Tijaniyah di Garut*. Garut: Zawiyah Thariqat Tijaniyah Garut
- Badruzzaman, I. (2007). *Syekh Ahmad Al-Tijani dan Thariqat Tijaniyah Indonesia*. Garut: Zawiyah Thariqat Tijaniyah Garut
- Basalamah, S. dan Anam, M. (2006). *Tijaniyah; Menjawab dengan Kitab dan Sunnah*. Jakarta: Kalam Pustaka
- Dede Rustandi, U. (1991). *Pemikiran Kalam K.H. Badruzzaman*. Tesis pada FU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Kyai pada Masa Revolusi Kemerdekaan*. Jakarta: Depdiknas
- Dhofier, Z. (1985). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES
- Hani. (2005). *Perjuangan K.H. Badruzzaman; Tokoh Pendiri Tarekat Tijaniah di Kabupaten Garut (1930-1972)*. Skripsi Sarjana pada FA UIN Sunan Gunung Jati Bandung: tidak diterbitkan
- Horikoshi, H. (1987). *A Traditional Leader in a Time of Change; The Kijaji and Ulama in West Java*. Terjemahan Umar Basalim. Jakarta: P3M
- Ismaun. (2001). *Modul Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI
- Koirudin. (2005). *Politik Kiai; Polemik Keterlibatan Kiai dalam Politik Praktis*. Malang: Averroes Press.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang
- Mamad. (1997). *Metode Dakwah Tarekat Tijaniah dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Keagamaan pada Masyarakat Pengikut Tarekat Tijaniah; Studi Analisis Deskriptif pada Masyarakat Cintaasih Kecamatan Samarang*

- Kabupaten Garut*). Skripsi pada FU IAIN Sunan Gunung Jati Bandung: tidak diterbitkan
- Maryani, L. (2002). *Perkembangan Tarekat Tijaniah di Pesantren Buntet pada Masa Kepemimpinan K.H. Abbas Tahun 1927-1946*. Skripsi Sarjana pada FPIPS UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren; Sutu Kajian tentang Unsur-unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- Mas'ud, A. (2004). *Intelektual Pesantren; Perhelatan Agama dan Tradisi*. Yogyakarta: LkiS
- Pijper, G.F. (1987). *Fragmenta Islamica*. Diterjemahkan oleh Tadjimah. Jakarta: UI Press
- Puspadewi, I. (2005). *Masuk dan Berkembangnya Tarekat Tijaniah di Garut (1930-2000)*. Skripsi Sarjana pada FA UIN Sunan Gunung Jati Bandung: tidak diterbitkan
- Sjamsuddin, H. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Depdikbud
- Soekanto, S. (2003) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sujuthi, M. (2001). *Politik Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Jombang; Hubungan Agama, Negara dan Masyarakat*. Yogyakarta: Galang Press
- Suwirta, A. (2002). *Tasawuf dan Proses Islamisasi di Indonesia*. Bandung: Historia Utama Press
- Tohir, A. (2002). *Gerakan Politik Kaum Tarekat; Telaah Historis Gerakan Politik Antikolonialisme Tarekat Qadiriyyah-Naqsyabandiyah di Pulau Jawa*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Van Bruinessen, M. (1995). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan
- Yunus, M. (1957). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung

